

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Masjid Al Ikhwan Banjarmasin bertempat di Jl. Veteran No. 10 Rt. 23 Kel. Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

##### 1. Sejarah Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

GAMBAR 4.1 Foto Masjid Al Ikhwan dulu



*Sumber: Dokumentasi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin*

Masjid Al Ikhwan Banjarmasin berdiri pada tahun 1950. Dahulunya masjid ini merupakan langgar yang bernama Langgar Al Jadid yang berarti baru, lalu nama langgar ini berganti lagi menjadi Langgar Al Ikhwan yang berarti persaudaraan. Tidak ada alasan khusus atau

keterangan yang bisa dibuat oleh masyarakat untuk merubah nama langgar ini, yang semula bernama Langgar Al Jadid menjadi Langgar Al Ikhwan.

Pada awalnya masyarakat yang tinggal di sekitar daerah langgar Al Ikhwan ini untuk melaksanakan salat Jumat, ada dua pilihan, kalau tidak pergi ke Masjid Jami di Pasar Lama, atau yang terdekat pergi ke Masjid Syafaah di Jalan Kuripan. Karena kedua masjid tersebut letaknya lumayan jauh dari permukiman langgar Al Ikhwan dan perkembangan penduduk di sekitar langgar Al Ikhwan terus bertambah, maka oleh jemaah langgar Al Ikhwan pada sekitar tahun 1970 Langgar Al Ikhwan tersebut difungsikan menjadi Masjid Al Ikhwan.

Seiring bertambahnya penduduk muslim di sekitar masjid Al Ikhwan, ditambah lagi dengan adanya asrama TNI yang letaknya sekitar 500 meter arah timur masjid, maka pada tahun 1974 oleh masyarakat, masjid Al Ikhwan yang tadinya sebesar bangunan langgar ini, dibangun kembali agar lebih besar sebagaimana layaknya masjid. Peletakan batu pertama (pemancangan tiang guru) diletakan pada hari Rabu, 29 Mei 1974 oleh Wali Kotamadya Banjarmasin Bapak Letkol TNI Siddik Susanto. Pembangunan masjid Al Ikhwan ini disamping diusahakan oleh masyarakat yang ada di sekitar masjid, juga dibantu oleh TNI yang dikomandani oleh Pangdam X Lambung Mangkurat waktu itu, yaitu Bapak Brigjend TNI Soepardjo. Alasan Pangdam ini membantu

mempercepat pembangunan masjid, karena asrama TNI yang ada pada tahun itu tidak dilengkapi dengan adanya fasilitas masjid.

Pada tahun 1978, keadaan masjid Al Ikhwan pada saat ibadah salat Jumat sudah tidak bisa lagi menampung seluruh jemaah, maka oleh pengurus masjid Al Ikhwan dilaksanakanlah perluasan dengan membuat teras di sekeliling masjid. Selanjutnya tahun 1995, masjid Al Ikhwan yang ada sudah kelihatan kecil dan kondisinya sudah semakin tua, disamping itu apabila pelaksanaan salat Jumat jemaahnya sampai ke jalan raya (Jalan Veteran), maka oleh masyarakat diputuskan untuk dibangun kembali secara permanen lebih besar dan berlantai dua seperti sekarang ini.<sup>1</sup>

GAMBAR 4.2 Foto Masjid Al Ikhwan sekarang



*Sumber: Dokumentasi Pribadi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin*

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Drs. A. Farhanie, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 1 Agustus 2022.

## 2. Profil Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

Masjid Al Ikhwan Banjarmasin memiliki luas bangunan dengan panjang 29 meter dan lebar 28 meter ( $29 \times 28 \text{ meter} = 812 \text{ meter}$ ). Sementara luas tanah masjid berdasarkan Sertifikat Wakaf No. 257 seluas 2.855 M2 yang dimana lantai I mampu menampung sekitar 1.200 jemaah terdiri dari 22 shaf dan lantai II mampu menampung 800 jemaah (2.000 orang). Adapun jumlah wc/kamar mandi 8 buah dan jumlah tempat wudhu 42 buah.

Masjid Al Ikhwan dikelola oleh sebuah yayasan yaitu Yayasan Al Ikhwan. Selain mengelola masjid yayasan ini juga mengelola Taman Kanak-Kanak Islam Al Ikhwan yang dibangun pada tahun 1991, dan Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan yang dibangun pada tahun 1992.

GAMBAR 4.3 Taman Kanak-Kanak Islam Al Ikhwan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Taman Kanak-Kanak Islam Al Ikhwan

GAMBAR 4.4 Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan



*Sumber: Dokumentasi Pribadi Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan*

#### 1. Tujuan Yayasan Al Ikhwan

- a. Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan potensi, kecerdasan dan minat.
- c. Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing secara global.

#### 3. Kondisi dan Sarana Prasarana Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

Kondisi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin dari luar memiliki ciri warna yang khas yaitu berwarna hijau yang menjadi karakteristik masjid tersebut, dengan kubah yang berwarna biru, besar dan terkelola dengan baik. Di dalam masjid terlihat megah dengan langit-langit yang berwarna dan tiang dengan les kuning, dinding dan lantai keramik. Secara fisik terlihat bagus, indah, rapi dan bersih nyaman untuk digunakan, selain itu juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana

dan prasarana merupakan sebuah fasilitas yang disediakan masjid untuk kenyamanan jemaah dalam melaksanakan ibadah dan untuk mendukung segala jalannya aktivitas dan kegiatan masjid. Berikut rincian sarana dan prasarana yang dimiliki masjid Al Ikhwan dapat dilihat pada tabel 4.1:

TABEL 4.1 Sarana dan prasarana Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Bangunan masjid	1
2	Kantor secretariat	1
3	Parkir	1
4	WC/Kamar mandi	8
5	Tempat wudhu	42
6	Tempat penitipan sepatu/sandal	3
7	Mobil ambulance	1
8	Perlengkapan pengurus jenazah	1
9	Sound system dan multimedia	1
10.	Internet akses	1
11	Pembangkit listrik/genset	1
12	Jam	6
13	Kipas angin	18
14	Mimbar	1
15	Beduk	1
16	Lemari al qur'an	6
17	Lemari mukena	2
18	Papan pengumuman	1
19	Gudang	1

Sumber: Dokumentasi Pribadi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kegiatan Dakwah di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin**

Kegiatan dakwah merupakan sebuah aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dengan masjid, begitu juga dengan masjid-masjid yang ada di Banjarmasin. Kegiatan dakwah menjadi suatu keharusan yang perlu diperhatikan betul, karena dengan dakwah kita dapat menyelamatkan umat dimana saja berada, dengan dakwah dapat menambah pengetahuan kita yang dari kegelapan menuju terang benderang cahaya Islam dan dengan dakwah kita dapat menjalin persaudaraan. Nabi pernah berkata sebaik-baiknya manusia adalah yang memberikan kebermanfaatan, maka hal ini yang perlu menjadi perhatian bagi kita khususnya sebagai seorang muslim. Kegiatan dakwah yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin beraneka ragam diantaranya adalah:

#### **a. Salat Jumat (Khotbah)**

Salat Jumat menjadi kewajiban setiap muslim laki-laki, yang dikerjakan dua rakaat dengan berjemaah setelah khotbah pada waktu zuhur di hari Jumat. Masjid Al Ikhwan Banjarmasin dalam melaksanakan salat Jumat berjemaah untuk laki-laki jemaahnya sangat banyak melebihi shaf, dengan petugas salat Jumat khatib dan muadzin yang berbeda-beda setiap minggunya yang sudah ditentukan oleh pihak pengurus dengan jadwal yang ada di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

GAMBAR 4.5 Jadwal Khatib dan Muadzin Masjid Al Ikhwan

**MASJID AL IKHWAN**  
BANJARMASIN  
MASA BAKTI 2019 - 2024  
No. ID Masjid : 01.4.22.12.02.000000. TIKHWA Masjid : MASJID JAMI  
Alamat : Jln. Veteran No. 10 RT. 23 Banjarmasin 70236

**JADWAL KHATIB DAN MUADZIN MASJID AL IKHWAN  
TAHUN 2023 M/ 1444/5 H**

BULAN	I	II	III	IV	V
JANUARI	H. SAID IBERAHM BA'ABUD	DRS. H. DARUL QUTHNI, M.Pd.	DRS. H. MAWARDI HATTA, M.Ag.	DRS. H. AHMAD NAWAWI, M.Si.	
FEBRUARI	H. MUHAMMAD ZAM-ZAM	H. ABDUL QADIR SYUKRI, Lc., M.A.	DRS. H. ISWALDI, M.AP.	DRS. H. MISBAHUL MUNIR	
MARET	H. IBNU ARAB, M.AE.	H.M SHALAUDDIN, Lc.	AHMAD HASAID	DR. H. SAKERANI MUKHTAR, M.Pd.	Prof. Dr. H. A. FAHMY ABIEF, MA.
APRIL	Drs. H. Rajudin, M.D.	DR. H. AHMAD SHAGHIR, M.AE.	H. MASYAN NOOR MARIE, Lc.	H. HADRIANI SA'YA	
MEI	Drs. H. YABRANI BASRI	H. ZAINUDDIN RAIS	H. REZA FERDIAN, Lc., M.Pd.	H. IBNU ARAB, M.AE.	
JUNI	Drs. H. MISBAHUL MUNIR	Drs. H. ISWALDI, M.AP.	DRS. H. DARUL QUTHNI, M.H.	H. ALFIAN NOOR, Lc.	DR. H. AHMAD SHAGHIR, M.AE.
JULI	DRS. H. MAWARDI HATTA, M.AE.	H. ASFANI ANSHARI, Lc.	Drs. AHMAD BARJE	Prof. Dr. H. MUJIBURRAHMAN, MA.	
AGUSTUS	H. M. GHAZALI KUSERI, Lc.	H. SAID IBERAHM BA'ABUD	Drs. H. SYUKRI ANSYAH, MA.	H. HADRIANI SA'YA	
SEPTEMBER	Drs. H. YABRANI BASRI	Drs. H. M. ABDUL ANBI, MA.	DR. H. SAKERANI MUKHTAR, M.Pd.	H. ZAINUDDIN RAIS	Prof. Dr. H. A. FAHMY ABIEF, MA.
OKTOBER	Drs. H. RUSDI HALIM, S.Pd.	H.M SHALAUDDIN, Lc.	DRS. H. AHMAD NAWAWI, M.Si.	Prof. Dr. H. A. HA-FE ANSHARY, MA.	
NOVEMBER	H. MUHAMMAD ZAM-ZAM	H. ALFIAN NOOR, Lc.	H. REZA FERDIAN, Lc., M.Pd.	H. ASFANI ANSHARI, Lc.	
DESEMBER	Prof. Dr. H. MUJIBURRAHMAN, MA.	H. MASYAN NOOR MARIE, Lc.	H. M. YULIAN MA'MUN, Lc.	Drs. H. SYUKRI ANSYAH, MA.	H. ISHAM HUDAIDI

KHATIB HARI RAYA IDUL FITRI 1444 H/2023  
H. ZAINUDDIN RAIS

KHATIB HARI RAYA IDUL ADHA 1444 H/ 2023  
H. REZA FERDIAN, Lc., M.Pd.

DIMOHON DENGAN HORMAT  
Kali ini bertepatan dengan: Salpaul Insrad: No. 0851-01372592

Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan Masa Bakti 2019-2024  
Ketua Umum, Drs. H. Ridwan Saberan, M.Pd.  
Sekretaris Umum, Akhmad Syakir, M.Pd.

Sumber: Dokumentasi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

b. Perayaan Hari Besar Islam

GAMBAR 4.6 Pamflet Pelaksanaan Salat Idul Fitri dan foto kegiatan Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1443 H



Sumber: Dokumentasi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) di masjid Al Ikhwan Banjarmasin rutin dilaksanakan seperti Perayaan Tahun Baru Islam pada tanggal 1 Muharram, Isra Mi'raj pada 27 Rajab, Maulid Nabi



Muhammad SAW pada 12 Rabiul Awal, Idul Fitri pada 1 Syawal, Idul Adha pada 10 Zulhijah, dan lainnya. Kegiatan ini bersifat umum jemaah yang hadir berasal dari lingkungan sekitar maupun luar mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Berdasarkan pernyataan Sekretaris Umum Masjid Al Ikhwan Banjarmasin yaitu Bapak Drs. A. Farhanie:

“untuk memperingati perayaan hari besar Islam ini dipanitia i oleh bidang ta'mir dan peribadatan masjid pada jauh-jauh hari mereka juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar sehingga dalam pelaksanaannya benar-benar matang antusias jemaah yang hadir pun kurang lebih 1000 jemaah, dan tak lupa panitia kegiatan memberikan konsumsi berupa nasi, roti dan air mineral, pelaksanaannya biasa dilaksanakan pada malam hari setelah salat isya dimulai dengan pembacaan maulid habsyi, pembacaan kalam ilahi serta acara inti ceramah agama, pemilihan penceramah pun biasanya dibawakan oleh tuan guru yang terkenal dan disenangi masyarakat.”<sup>2</sup>

Sedangkan perayaan hari besar Islam pada hari raya idul fitri dan idul adha, diisi dengan salat hari raya berjemaah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang antusias jemaahnya mencapai 2000 jemaah. Imam dan khatib salat hari raya telah ditentukan oleh pihak pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin. Pelaksanaannya dilaksanakan oleh warga dari 11 RT setempat.


---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Drs. A. Farhanie, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 1 Agustus 2022.



c. Majelis Taklim/Pengajian

Kegiatan dakwah yang berupa majelis taklim rutin diikuti jemaah masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang dilaksanakan seminggu tiga kali dengan tiga ustaz dan materi yang berbeda-beda yaitu pada hari Ahad selesai salat subuh pengajian Ustaz H. M. Ghazali Mukeri, Lc membahas masalah tasawwuf, malam Kamis selesai salat maghrib pengajian Ustaz H. Aspani Anshori, Lc membahas masalah tafsir dan fikih, dan pada malam Sabtu selesai salat maghrib pengajian Ustaz H. Ibnu Arabi, M.Fil.1 membahas tentang ilmu tauhid. Sedangkan majelis burdahan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin rutin dilaksanakan setiap malam Senin selesai salat isya yang dipimpin langsung oleh imam tetap masjid Al Ikhwan Banjarmasin yaitu Ustaz M. Rasad, S.Sos kegiatan ini sudah cukup lama diselenggarakan, jemaah yang berhadir dalam pengajian ini umum baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dari anak kecil, remaja, orang tua atau dari jemaah luar yang ingin menghadiri kegiatan tersebut diperbolehkan dan bebas siapa saja mau menghadiri majelis taklim di masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

GAMBAR 4.7 Jadwal pelaksanaan pengajian rutin masjid Al Ikhwan dan Foto pengajian rutin Ibu-ibu

 <b>BADAN PENGELOLA MESJID AL IKHWAN BANJARMASIN</b> Masa Bakti 2014 - 2019 Alamat : Jalan Veteran No.10 RT.23 Telp.(0511) 3268091 Banjarmasin 70236			
<b>JADWAL PELAKSANAAN PENGAJIAN RUTIN MESJID AL IKHWAN BANJARMASIN</b>			
NO	HARI / WAKTU	MATERI / KITAB	PEMATERI
1	HARI AHAD SETELAH SHALAT SUBUH	<b>TASAWWUF</b> <i>Mukhtashir Minhajul Qaashidin</i> Karya : Ibnu Qudamah Al Maqdisi (ringkasan Kitab Ihya Ulumuddin Karya : Imam Gazzali)	H.M.GHAZALI MUKERI, Lc
2	HARI RABU (Malam Kamis) SETELAH SHALAT MAGHRIB	<b>TAFSIR AL QUR'AAN</b> <i>Shafwatul Tafasir</i> Karya : Muhammad Ali Ashshubuni. Diselingi dg.pelajaran : <b>FIKIH</b> <i>Fiqhus Sunnah</i> Karya : Sayyid Sabiq, Dan Kitab <i>Attaqiratus sadiidah fil Masailil</i> <i>Mufiidah</i> Karya : Hasan bin Ahmad bin Muhammad Alkaf	H.ASPANI ANSHORI, Lc
3	HARI JUM'AT (Mlm Sabtu) SETELAH SHALAT MAGHRIB	<b>ILMU TAUHID</b> <i>Ilmu Tauhid</i> Karya : Alhabib Ustman Betawi	H.IBNU ARABI,M.Fil.I

Banjarmasin, 27 September 2020  
BADAN PENGELOLA MESJID AL IKHWAN,

KetuaUmum,  
  
Drs.H.RIDUAN SABERAN, M.Pd
SekretarisUmum,  
  
Drs.H.A.FARHANI



Sumber: Dokumentasi Pribadi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

Masjid Al Ikhwan Banjarmasin juga mengadakan pengajian rutin Ibu-ibu setiap hari Jumat, Senin dan Rabu. Dari hasil wawancara

dengan salah satu jemaah majelis taklim Ibu-ibu yaitu Bu Masrumi:

“untuk pengajian rutin ibu-ibu pada pagi hari Jumat seperti kuliah umum setiap materi dan penerceramahannya berbeda setiap minggunya tapi tujuannya sama untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan melalui kuliah umum tersebut, pada Senin pagi pembacaan dalailul khairat dalam membaca wirid ini murni bertujuan mencari ridha dan mendekatkan diri kepada Allah dan pada hari Rabu paginya kajian rutin ibu-ibu bersama Ust. Walad Haderawi (Uaz Khadimul Majelis Assirah) membahas kitab tuhfaturraghibin.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti amati kegiatan ini dimulai dengan pembacaan ummul quran surah al fatihah, pembacaan surah yasin, sholawat bersama, tahlil dan zikir bersama, selanjutnya diisi dengan tausiyah agama dan diakhiri dengan doa bersama. Tidak lupa juga setiap peringatan hari besar Islam diisi dengan syair maulid habsyi yang dibawakan langsung oleh ibu-ibu majelis dengan lantunan syair maulid habsyi yang begitu syahdu membuat pendengarnya merasa tenang. Majelis taklim ini biasanya dihadiri kurang lebih 100 jemaah perempuan.

#### d. Bimbingan Membaca Al Qur'an

Bimbingan membaca Al Qur'an rutin dilakukan setiap hari Senin sampai Sabtu pada jam 14.00-16.00 WITA dengan murid dari kalangan SD, bertempat di lantai dua masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Masrumi, Jemaah Masjid, Banjarmasin, 5 Agustus 2022.

Dibimbing oleh Ustazah Zubai dengan santri yang rutin hadir sekitar 10-15 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pemahaman tentang tata cara membaca Al Qur'an dengan ilmu tajwid masih kurang sehingga harus dikenalkan sejak dini. Dalam menambah minat para santri untuk mempelajari bimbingan membaca Al Qur'an masjid Al Ikhwan Banjarmasin mempunyai program baru yaitu membuka rumah tahfiz masjid Al Ikhwan dengan metode ummi dengan program pembelajaran terbagi tiga yaitu pra (umur 5-10 tahun) pembelajaran jam 14.00-15.15 WITA, tahsin (umur 10-15 tahun) pada jam 16.15-17.30 WITA dan tahfiz (umur 16-20 tahun) jam pembelajaran 19.00-20.30 WITA. Berdasarkan pernyataan Sekretaris Umum Masjid Al Ikhwan Banjarmasin yaitu Bapak Drs. A. Farhanie:

“sekarang kami penerimaan santri baru rumah tahfiz dengan metode ummi, baik santri laki-laki dan perempuan segera daftarkan, karena dengan pembelajaran metode ummi ini adalah salah satu metode menggunakan pendekatan ibu yang menekankan kasih sayangnya mengajari anak dengan kesabarannya.”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Drs. A. Farhanie, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 1 Agustus 2022.

GAMBAR 4.8 Pamflet penerimaan santri baru dan Foto kegiatan pembelajaran



Sumber: Dokumentasi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

e. Layanan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) maupun Kurban

Layanan zakat fitrah dan kurban rutin diadakan tiap tahun dengan membentuk panitia khusus pengumpulan dan pembagian zakat

fitriah (amil) dan panitia kurban pada tiga bulan sebelumnya. Panitia yang bertugas diketuai oleh bidang sosial masjid Al Ikhwan Banjarmasin dan dibantu masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan baznas kota. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. A. Farhanie:

“kegiatan pengumpulan zakat fitrah pada malam hari raya selalu ramai didatangi muzaki (orang yang wajib membayar zakat) yang tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar saja tapi ada beberapa dari luar, setelah itu kegiatan ini selalu kita laporkan dengan baznas kota.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas para panitia UPZ di masjid rutin menyelenggarakan kegiatan pengumpulan zakat termasuk zakat fitrah, infak dan sedekah, dengan demikian UPZ masjid dapat mengelola dana zakat, infak dan sedekah, kemudian kegiatan ini dilaporkan ke baznas untuk dihimpun bersama-sama sebagai pelaporan zakat nasional.

Masjid Al Ikhwan Banjarmasin juga mengadakan pemotongan hewan kurban pada tahun 2022 ada 9 ekor sapi dan 3 ekor kambing, dalam pemotongan hewan kurban dilaksanakan secara tradisional atau tanpa mesin dengan bantuan panitia serta masyarakat yang ada disekitar masjid dan dibagikan untuk masyarakat kaum muslimin.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Drs. A. Farhanie, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 1 Agustus 2022.

GAMBAR 4.9 Pemotongan hewan kurban di masjid Al Ikhwan Banjarmasin pada Juli 2021



Sumber: Dokumentasi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

Dengan adanya agenda kegiatan dakwah di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin, merupakan upaya untuk menyebarkan ajaran Islam dan sekaligus mengupayakan pengembangan agama. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Al Ikhwan Banjarmasin memiliki agenda dakwah yang terarah dan terstruktur dalam setiap agenda dakwahnya.

## **2. Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Kegiatan Dakwah di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin**

Sebuah lembaga ataupun organisasi dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari manajemen begitupun dengan masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang memerlukan manajemen didalamnya demi kelancaran kegiatan dakwah yang dilaksanakan, masjid Al Ikhwan Banjarmasin



menerapkan empat fungsi manajemen yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan).

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan. Dengan adanya fungsi perencanaan ini kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dapat menentukan tujuan atau target yang akan dicapai. Tugas dari perencanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin ini menentukan yang ingin dilakukan kedepannya dengan menentukan visi dan misi dalam sebuah lembaga, tujuan yang ingin dicapai dan menentukan dai atau ustaz yang akan berceramah pada kegiatan dakwah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. A. Farhanie:

“membuat perencanaan biasanya mempermudah pelaksanaan maka dari itu kami biasanya membuat rencana kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin dengan cara proses musyawarah antar pengurus masjid membahas kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di waktu yang akan datang.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut perencanaan kegiatan dakwah yang dilaksanakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Drs. A. Farhanie, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 1 Agustus 2022.

berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada harian, mingguan dan tahunan dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel berikut:

TABEL 4.2 Kegiatan harian di masjid Al Ikhwan Banjarmasin

No	Kegiatan	Waktu	Sifat	Pelaksana	Peserta
1	Salat berjemaah	Setiap hari	Ibadah	Para pengurus masjid Al Ikhwan, yang berperan untuk imam tetap Ust. M. Rasad	Masyarakat umum
2	Bimbingan membaca Al Qur'an	Setiap hari Senin-Sabtu pada jam 14.00 WITA	Syar Islam	Ustazah Zubai	Santri laki-laki dan perempuan dari kalangan SD
3.	Pembelajaran tahfiz Qur'an dengan metode ummi	Setiap hari Senin - Kamis selesai salat ashar	Syar Islam	Ustaz Khoirudin Ustaz Rosyad Ustazah Hidayah Ustazah Najihah	Santri laki-laki dan perempuan dari umur 5-20 tahun

*Sumber: Hasil wawancara dengan narasumber yang dibuat peneliti dalam bentuk tabel*

Masjid Al Ikhwan Banjarmasin memiliki berbagai agenda kegiatan yang dikelola oleh pengurus masjid, baik yang bersifat harian, mingguan dan tahunan. Kegiatan harian yang rutin dilaksanakan di masjid Al Ikhwan seperti salat berjemaah, bimbingan membaca Alquran dan pembelajaran tahfiz Qur'an dengan metode ummi.

TABEL 4.3 Kegiatan Mingguan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin

No	Kegiatan	Waktu	Sifat	Penceramah	Peserta
1	Pengajian kitab tasawwuf <i>mukhtashir minhajulqaashidin</i>	Ahad pagi selesai salat subuh	Syar Islam	Ustaz H. M. Ghazali Mukeri, Lc	Masyarakat umum
2	Pembacaan qasidatul burdah	Ahad malam selesai salat isya	Syar Islam	Dipimpin imam masjid Al Ikhwan Banjarmasin	Masyarakat umum
3	Pengajian kitab <i>nashaihul ibad</i>	Senin pagi	Syar Islam	Ustaz Rasad	Ibu-ibu majelis dan jemaah perempuan
4	Pengajian kitab <i>tuhfaturraghibin</i>	Rabu pagi	Syar Islam	Ustaz Walad Haderawi	Ibu-ibu majelis dan jemaah perempuan
5	Pengajian kitab tafsir Qur'an <i>shafwatuttafaasir</i> dan kitab fikih <i>fiqhus sunnah</i> dan <i>attaqriratus sadiidah fiimasailil mufiidah</i>	Rabu malam selesai salat maghrib	Syar Islam	Ustaz H.Aspani Anshori, Lc	Masyarakat umum
6	Pembacaan surah yaasin, al mulk dan tahlil	Kamis malam selesai salat maghrib	Syar Islam	Dipimpin imam masjid Al Ikhwan Banjarmasin	Masyarakat umum
7	Kuliah umum ibu-ibu	Jumat pagi	Syar Islam	Dipimpin ibu-ibu majelis	Ibu-ibu majelis dan jemaah perempuan
8	Salat Jumat	Jumat siang	Ibadah	Khatib dan muadzin masjid	Jemaah laki-laki
9	Pengajian kitab tauhid <i>ilmu tauhid</i> dan <i>fathul jannah</i>	Jumat malam salat maghrib	Syar Islam	Ustaz H. Ibnu Arabi, M.Fil.l	Masyarakat umum

Sumber: Hasil wawancara dengan narasumber yang dibuat peneliti dalam bentuk tabel

Selain menjadi tempat peribadatan, masjid Al Ikhwan Banjarmasin juga digunakan sebagai pusat penyebaran dakwah yang direalisasikan pada kegiatan mingguan masjid. Kegiatan mingguan di masjid Al Ikhwan dimulai pada malam hari selesai salat maghrib maupun isya, dan pada pagi hari selesai salat subuh ataupun sekitar jam 09.00 WITA.

TABEL 4.4 Kegiatan tahunan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin

No	Kegiatan	Waktu	Sifat	Pelaksana	Peserta
1	Acara bulan Ramadhan: salat terawih, salat malam Qiyamul Lail, kuliah subuh, dll	Bulan Ramadhan	Ibadah dan dakwah	Pengurus masjid Al Ikhwan	Masyarakat umum
2	Salat Idul Fitri	Disesuaikan pada bulan jatuhnya hari raya Idul Fitri	Syar Islam	Khatib dan muadzin masjid Al Ikhwan	Masyarakat umum
3	Salat Idul Adha	Disesuaikan pada bulan jatuhnya hari raya Idul Adha	Syar Islam	Khatib dan muadzin masjid Al Ikhwan	Masyarakat umum
4	Penyembelihan hewan kurban	Disesuaikan pada bulan jatuhnya hari raya Idul Adha	Syar Islam	Pengurus masjid Al Ikhwan	Masyarakat umum
5	Perayaan hari besar Islam (PHBI): Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, Nuzulul Qur'an, dll	Disesuaikan pada bulan jatuhnya perayaan hari besar Islam	Syar Islam	Pengurus masjid Al Ikhwan	Masyarakat umum

*Sumber: Hasil wawancara dengan narasumber yang dibuat peneliti dalam bentuk tabel*

Kegiatan tahunan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin disesuaikan pada bulan-bulan tertentu, misal perayaan hari besar Islam Maulid Nabi Muhammad SAW dilaksanakan pada bulan Rabiul Awal. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk peringatan atau mengenang kembali peristiwa yang pernah terjadi dan meningkatkan semangat

muslimin wal muslimah dalam melaksanakan hari besar Islam. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin dalam kegiatan dakwah yaitu:

1) Menentukan imam, penceramah maupun pengajar

Berdasarkan hasil penelitian pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin dalam menentukan imam masjid dengan cara mencari orang yang paling fasih bacaan Alqurannya dan mampu mengerjakan rukun-rukun salat.

Penentuan penceramah dalam setiap kegiatan dakwah di masjid pengurus melihat latar belakang biografinya dan riwayat pendidikannya karena semakin tinggi pendidikan yang beliau tempuh maka semakin banyak ilmu yang didapatkan dan dapat berpengaruh terhadap cara penyampaian dakwahnya kepada mad'u. Adapun untuk penentuan pengajar mampu menjelaskan dengan baik sehingga mudah dipahami.

2) Menentukan jadwal kegiatan dakwah di Masjid Al Ikhwan

Sebelum kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin berlangsung, masing-masing bidang yang bertanggung jawab menentukan jadwal kegiatan tersebut. Setelah itu konfirmasi kepada ketua I maupun ketua II terlebih dahulu, kemudian saat adanya rapat untuk kegiatan maka ketua umum yang memutuskan dan menyetujui terhadap jadwal yang telah ditentukan. Jadi, jadwal

kegiatan dakwah yang ada di masjid Al Ikhwan dibuat per bidang terlebih dahulu baru dimusyawarahkan lagi untuk disetujui ketua umum.

### 3) Menentukan materi ceramah

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ceramah diserahkan kepada bidang ta'mir dan peribadatan masjid Al Ikhwan. Dalam majelis taklim materi diminta dari pengurus masjid tapi untuk kitab yang digunakan itu diserahkan kepada pemateri, begitupun dengan kegiatan lainnya.

### 4) Mengatur keuangan masjid Al Ikhwan Banjarmasin

Pengelolaan keuangan masjid Al Ikhwan Banjarmasin diatur oleh bendahara baik bendahara umum maupun bendahara kegiatan. Dalam setiap kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin khususnya peringatan hari besar Islam yang memerlukan banyak dana, maka dana yang didapatkan bersumber dari sumbangan masyarakat setempat. Seperti yang dikatakan Bapak Drs. A. Farhanie menyatakan bahwa:

“pengurus masjid biasanya meminta sumbangan sukarela kepada masyarakat dengan cara berkeliling untuk mendapatkan dana agar acara yang akan dilaksanakan dapat berjalan tanpa adanya kekurangan dana, alhamdulillah masyarakat disini sangat antusias terhadap kegiatan masjid sehingga banyak dari

mereka menyumbang dalam bentuk uang ataupun bahan makanan.”<sup>7</sup>

Perencanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin juga memiliki enam unsur pertanyaan didalamnya agar dapat berjalan dengan baik. Enam unsur pertanyaan yang dimaksud yaitu 5W+1H apa, kapan, dimana, siapa, mengapa dan bagaimana.

Apa rencana yang akan dikerjakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin yaitu pihak pengurus masjid sudah merencanakan segala sesuatu dengan sebaik mungkin, mulai dari membuat rencana yang akan dilaksanakan di kegiatan harian, mingguan, dan tahunan yang ingin dicapai.

Kapan kegiatan dakwah itu dilaksanakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pihak pengurus masjid baik pagi hari, siang, sore maupun malam.

Dimana kegiatan dakwah yang akan diselenggarakan yaitu dilingkungan masjid Al Ikhwan Banjarmasin sehingga para pengurus masjid dengan mudah mendapatkan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan sebuah kegiatan.

Siapa yang akan melaksanakan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin yaitu masyarakat sekitar yang berperan dalam

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Drs. A. Farhanie, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 1 Agustus 2022.



pelaksanaan kegiatan. Adapun yang bertanggung jawab dalam kegiatan yaitu ketua umum serta bidang-bidang yang bertugas dalam mengelola kegiatan tersebut.

Mengapa kegiatan dakwah harus diselenggarakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin, hal ini karena untuk menghidupkan masjid agar fungsi masjid tidak hanya digunakan untuk beribadah samelainkan digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dalam memperdalam ilmu agama dan mensyiarkan dakwah Islam.

Bagaimana melaksanakan kegiatan yang direncanakan. Pihak pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin menggunakan beberapa cara dalam mengumumkan kegiatan yang akan dilaksanakan seperti membuat pamflet terkait kegiatan lalu menyebarkannya melalui instagram, whatsapp, membuat spanduk yang digantung di halaman masjid maupun melalui pengumuman langsung yang diumumkan di masjid Al Ikhwan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah selesai melaksanakan perencanaan kegiatan dakwah dengan matang oleh pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin, maka selanjutnya diperlukan pengorganisasian yang solid bagi pengurusnya. Pengorganisasian merupakan pembagian orang-orang, peran, tugas serta tanggung jawab semua pengurus yang terlibat didalamnya agar

bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pengorganisasian di masjid Al Ikhwan Banjarmasin Bapak Drs. A. Farhanie menyatakan bahwa:

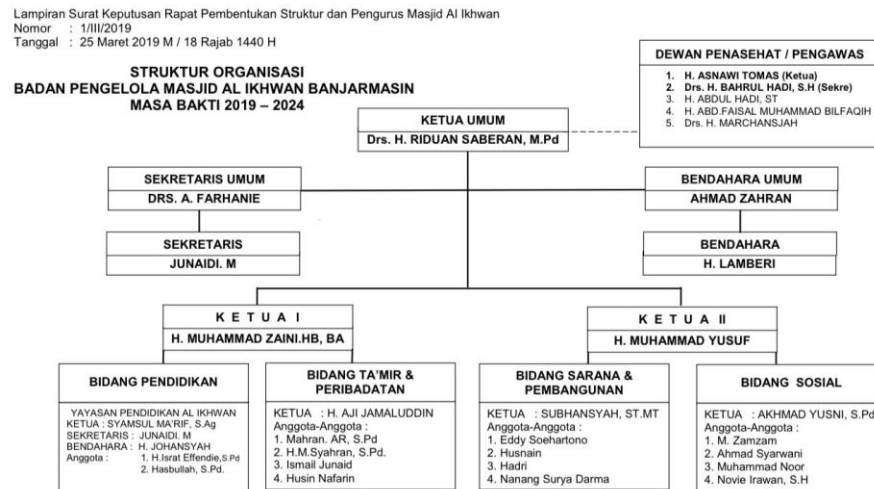
“pengurus yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin berjumlah 32 orang masing-masing mendapatkan tugasnya, ketika kegiatan dilaksanakan pengurus berperan pada tugasnya masing-masing dan tak lupa biasanya dibantu oleh masyarakat sekitar demi kelancaraan kegiatan dakwah yang dilaksanakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin.”<sup>8</sup>

Sesuai hasil wawancara bahwa struktur kepengurusan masjid Al Ikhwan Banjarmasin ada 32 orang dengan ditulis secara resmi berdasarkan hasil observasi peneliti. Berikut dibawah ini struktur kepengurusan Masjid Al Ikhwan Banjarmasin Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Pembentukan Struktur dan Pengurus Masjid Al Ikhwan Nomor : 1/III/2019 Tentang Susunan Pengurus dan Struktur Organisasi Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan Banjarmasin Masa Bakti 2019-2024. Yang ditetapkan di Banjarmasin pada tanggal 25 Maret 2019 M / 18 Rajab 1440 H:

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Drs. A. Farhanie, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 1 Agustus 2022.

**GAMBAR 4.10** Struktur Organisasi Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan Banjarmasin



Sumber: Dokumentasi Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

Adapun tugas-tugas yang diberikan kepada setiap pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin berdasarkan hasil observasi peneliti, yaitu:

1) Tugas Dewan Penasehat / Pengawas

a) Memberikan nasehat, bimbingan dan arahan terhadap kelancaran tugas Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan, di dalam rapat atau di luar rapat, baik diminta ataupun tidak.

b) Melakukan tugas pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan secara keseluruhan termasuk perilaku personil yang bertentangan dengan Islam.

## 2) Tugas Dewan Pengurus

### a) Ketua Umum:

- (1) Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan.
- (2) Menetapkan kebijaksanaan umum ke dalam maupun ke luar, dalam ruang lingkup tugas pokok dan fungsi Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan.
- (3) Mewakili Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan ke luar maupun ke dalam.
- (4) Mengatasi dan bertanggung jawab terhadap segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pengurus.
- (5) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan kepada segenap jemaah.
- (6) Menandatangani semua surat yang dikeluarkan Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan.
- (7) Memimpin rapat-rapat Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan dan menunjuk salah seorang ketua apabila berhalangan.
- (8) Mengadakan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh para pengurus.

(9) Mendelegasikan / mewakilkan wewenang / tugas kepada salah seorang ketua apabila berhalangan.

b) Ketua I, Koordinator Bidang Pendidikan dan Bidang Ta'mir dan Peribadatan:

(1) Mengkoordinir, menggerakkan dan mengarahkan kerja serta memberikan bimbingan teknis kepada Yayasan Al Ikhwan dalam pengelolaan Taman Pendidikan Islam yang dimiliki Masjid Al Ikhwan. Juga mengkoordinir bidang ta'mir dan peribadatan dalam menjalankan program kerjanya.

(2) Memberikan saran dan pertimbangan kepada ketua umum dalam menetapkan kebijakan.

(3) Menandatangani surat-surat yang menjadi wewenangnya dan atau surat-surat lainnya yang dilimpahkan wewenangnya oleh ketua umum.

(4) Memimpin rapat atau menjalankan tugas ketua umum apabila ditugasi oleh ketua umum.

c) Ketua II, Koordinator Bidang Sarana dan Pembangunan dan Bidang Sosial:

(1) Mengkoordinir, menggerakkan dan mengarahkan kerja serta memberikan bimbingan teknis terhadap bidang yang berada dalam koordinasinya.

(2) Memberikan saran dan pertimbangan kepada ketua umum dalam menetapkan kebijakan.

(3) Menandatangani surat-surat yang menjadi wewenangnya dan atau surat-surat lainnya yang dilimpahkan wewenangnya oleh ketua umum.

(4) Memimpin rapat atau menjalankan tugas ketua umum apabila ditugasi oleh ketua umum.

d) Sekretaris Umum:

(1) Memimpin sekretariat Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan.

(2) Melaksanakan kegiatan administrasi Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan meliputi tata usaha, perlengkapan, keuangan dan personalia.

(3) Membuat surat resmi serta undangan dan ikut menandatangani.

(4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada ketua umum dalam ruang lingkup tugas dan fungsinya.

(5) Mendampingi ketua umum / menjadi notulen pada setiap rapat yang dipimpin oleh ketua umum.

(6) Menghimpun, mengolah dan menyajikan serta mempublikasikan semua kegiatan Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan kepada jemaah.

(7) Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh ketua umum.

(8) Tugas sekretaris umum dibantu oleh sekretaris.

e) Sekretaris:

(1) Membantu sekretaris umum dalam pelayanan administrasi.

(2) Melaksanakan pelayanan teknis administratif tugas dan wewenang ketua-ketua.

(3) Menghimpun, mengolah dan menyajikan semua kegiatan bidang-bidang.

(4) Mendampingi ketua / menjadi notulen pada saat ketua diberi wewenang untuk memimpin rapat.

(5) Mendistribusikan surat dan undangan.

(6) Menjalankan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris umum.

f) Bendahara Umum:

(1) Menyelenggarakan administrasi keuangan masuk dan keluar.

(2) Memegang dan mengelola harta kekayaan Masjid Al Ikhwan, baik berupa uang maupun barang-barang inventaris.

(3) Menghimpun keuangan dan mengadministrasikan penyimpanan pada bank yang ditentukan.

(4) Mengeluarkan uang bagi kepentingan Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan dengan persetujuan ketua umum atau oleh petugas yang akan diatur dan ditunjuk oleh ketua umum.

(5) Memelihara dan menyusun daftar barang-barang termasuk surat-surat berharga hak milik Masjid Al Ikhwan.

(6) Tugas bendahara umum dibantu oleh bendahara.

g) Bendahara:

(1) Membantu bendahara umum dalam penyelenggaraan administrasi keuangan Masjid Al Ikhwan.

(2) Mengkoordinir penghitungan uang celengan hari Jumat dan hasil pengumpulan dana lainnya.

(3) Membantu bendahara umum dalam memelihara dan menyusun daftar barang-barang hak milik Masjid Al Ikhwan.

(4) Dalam hal bendahara umum berhalangan digantikan oleh bendahara.

3) Tugas Bidang-Bidang

a) Bidang Pendidikan

Bidang ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan formal yang dimiliki oleh Masjid Al Ikhwan. Bidang pendidikan ini dimotori oleh Yayasan Al Ikhwan dengan Akta Notaris Robensjah Sjachran, S.H No. 34 tanggal 19 Desember 2016.

Dalam menjalankan tugasnya bidang ini berfungsi:

(1) Membina dan mengatur pelaksanaan jalannya pendidikan dan pengajaran pada Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan dan Taman



Kanak-Kanak Islam Al Ikhwan Serta Taman Pendidikan Al Qur'an.

(2) Merencanakan pengadaan fasilitas dan sarana pendidikan dan pengajaran.

(3) Mengevaluasi semua aktivitas pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan yang ada.

(4) Melaporkan kepada ketua umum Badan Pengelola Masjid Al Ikhwan segala aktivitas yang dilakukan Yayasan Al Ikhwan.

b) Bidang Ta'mir dan Peribadatan

Bidang ini mempunyai tugas menyemarakkan syiar agama di masjid dan menumbuh hidupkan peribadatan di dalamnya.

Dalam menjalankan tugasnya bidang ini berfungsi:

(1) Menghidupkan salat berjemaah pada salat lima waktu.

(2) Menertibkan dan menyemarakkan salat Jumat.

(3) Menetapkan dan mengatur imam dan muadzin.

(4) Menetapkan dan menyusun daftar khatib Jumat.

(5) Mengadakan persiapan hari besar Islam, meliputi : idul fitri dan idul adha, pelaksanaan dan persiapan kegiatan ramadhan, peringatan maulid Nabi dan peringatan isra mi'raj serta tahun baru hijriyah. Dalam melaksanakan tugas ini dapat juga dibentuk panitia khusus yang bertanggung jawab kepada ketua bidang.

(6) Membina majelis ta'lim ibu-ibu pada Jumat pagi.

(7) Membina dan mengarahkan para pemuda / remaja masjid.

(8) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang dapat menimbulkan kesemarakan masjid dan peningkatan peribadatan seperti melaksanakan kuliah subuh, kuliah antara salat maghrib dan salat isya, salat sunat khusus (salat sunat gerhana bulan dan matahari) dan melaksanakan kursus, seperti kursus penyelenggaraan jenazah, manasik haji dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan bidang ini.

c) Bidang Sarana dan Pembangunan

Bidang ini mempunyai tugas menyelenggarakan pembangunan dan perbaikan sarana / prasarana masjid sekaligus pemeliharannya.

Dalam menjalankan tugasnya bidang ini berfungsi:

(1) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan dan atau rehabilitasi dan prasarana masjid.

(2) Mengusahakan melengkapi alat-alat / sarana yang diperlukan bagi kemakmuran dan kesemarakan masjid.

(3) Memelihara sarana dan prasarana masjid.

(4) Mengatur pemakaian dan pemanfaatan segala peralatan / perlengkapan masjid.

(5) Mendata kerusakan sarana dan prasarana masjid dan mengusulkan perbaikannya atau pengantiannya.

(6) Memelihara kebersihan, keindahan dan kenyamanan serta keamanan di dalam dan di luar masjid.

(7) Membina dan mengarahkan tugas kaum (petugas masjid).

#### d) Bidang Sosial

Bidang ini mempunyai tugas membina masalah sosial kemasyarakatan, seperti masalah rukun kematian dan ikut menanggulangi masalah bencana alam yang dialami jemaah masjid.

Dalam menjalankan tugasnya bidang ini berfungsi:

(1) Mengusahakan dan memelihara peralatan untuk jenazah.

(2) Mengatur pemeliharaan dan pemanfaatan alkah dan mobil jenazah.

(3) Menyusun tarif jasa pemanfaatan alkah dan mobil jenazah.

(4) Menyusun administrasi kepemilikan alkah yang sudah dimanfaatkan dan yang belum dan melaporkannya kepada jemaah masjid.

(5) Mengusahakan pembelian adanya alkah baru yang lebih baik.

(6) Melaksanakan ibadah qurban.

(7) Melaksanakan pengumpulan zakat fitrah, zakat harta dan shadaqah, kemudian melaksanakan pembagiannya kepada jemaah yang berhak menerima.

(8) Melaksanakan khitanan massal untuk anak-anak kurang mampu.

(9) Ikut membantu dalam penanggulangan bencana yang dialami oleh jemaah masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. A. Farhanie bahwa:

“masjid Al Ikhwan Banjarmasin dalam membentuk struktur pengorganisasiannya dilakukan secara musyawarah yang mana dari 11 RT setempat, ketua RT beserta 5 perwakilan jemaahnya diundang untuk menghadiri rapat dan mengusulkan siapa orang-orang dari jemaahnya yang bersedia menjabat sebagai bagian dari pengurus masjid.”<sup>9</sup>

Proses pemilihan pengurus dilakukan dengan musyawarah bersama dengan memilih orang-orang yang ahli dalam bidangnya dan yang terpilih bersedia melakukan tugas tersebut. Dalam rapat dibentuklah struktur pengurusan masjid dan ditetapkan pula bagian-bagian tanggung jawabnya selama menjadi pengurus. masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang memiliki periode setiap kepengurusannya selama 5 tahun masa baktinya.

#### 1) Proses Pengorganisasian Masjid Al Ikhwan Banjarmasin

Adapun beberapa proses pengorganisasian yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang dapat dilakukan agar organisasi yang disusun oleh pengurus dapat berjalan dengan baik dan sesuai

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Drs. A. Farhanie, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 1 Agustus 2022.

dengan tujuan yang ingin di capai. Di antara proses pengorganisasiannya yaitu:

- a) Ketua dan pengurus masjid Al Ikhwan harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin mereka capai.
  - b) Ketua dan pengurus masjid Al Ikhwan harus mengetahui rencana-rencana apa saja yang akan di susun dan di laksanakan.
  - c) Ketua dan pengurus masjid Al Ikhwan harus mengelompokkan kegiatan yang di susun dalam beberapa kelompok berdasarkan pembagian tugas agar mempermudah dalam pencapaian tujuan.
  - d) Ketua masjid Al Ikhwan membagikan tugas dan tanggung jawab kepada semua pengurus untuk melaksanakan program kerja yang sesuai dengan divisi mereka.
  - e) Ketua masjid Al Ikhwan menentukan jumlah sumberdaya manusia pada setiap bagian divisi dalam organisasi masjid Al Ikhwan.
  - f) Ketua harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas yang diberikan pada setiap pengurus masjid Al Ikhwan agar tidak terjadi tumpang tindih tanggung jawab.
  - g) Pembuatan struktur atau bagan organisasi yang akan digunakan sebagai simbolis dalam kepengurusan masjid Al Ikhwan.
- 2) Komponen-komponen organisasi di masjid Al Ikhwan Banjarmasin
- a) Pekerjaan

Apa yang menjadi pekerjaan bagi semua pengurus masjid Al Ikhwan haruslah sesuai dengan perencanaan kegiatan masjid, dan menjadi fokus dari masjid untuk mencapai sebuah tujuan.

b) Pegawai-pegawai

Pegawai-pegawai di sini adalah para pengurus masjid Al Ikhwan yang diharapkan dapat bekerja sama untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan menentukan langkah-langkah agar dapat dengan mudah mencapai tujuan yang di inginkan.

Pegawai juga merupakan sumber daya manusia yang terpenting dalam masjid Al Ikhwan, oleh karena itu kemampuan yang ada pada pengurus harus bisa dikembangkan dan diberikan pelatihan dan juga motivasi agar bisa mengembangkan dan memajukan masjid Al Ikhwan.

c) Hubungan

Hubungan disini bahwasanya terdapat keterikatan antara pengurus masjid Al Ikhwan, da'i dan jemaah yang sangat erat kaitannya, karena semuanya menunjang kepada kelancaran pelaksanaan kegiatan masjid Al Ikhwan, apabila salah satunya tidak ada maka dapat menghambat berjalannya proses kegiatan yang di laksanakan oleh masjid Al Ikhwan.

#### d) Lingkungan

Lingkungan juga dapat mempengaruhi kelangsungan organisasi baik dari dalam maupun dari luar. Apabila lingkungannya baik dan mendukung maka akan baik dan lancar pula proses organisasi yang dilakukan.

#### 3) Tujuan Organisasi

Tujuan organisasi dalam masjid Al Ikhwan ini adalah sebagai wadah menambah ilmu dan wawasan agama, yang akan mendorong diri seseorang dalam memperbaiki perilaku.

#### c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Setelah selesai pengorganisasian maka langkah selanjutnya dalam fungsi manajemen adalah pelaksanaan, fungsi pelaksanaan sangat penting dan paling dominan dalam proses manajemen karena dalam proses ini semua aktivitas dilaksanakan. Setiap kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin tentu melibatkan pengurus, *da'i* dan jemaah masjid dalam mengelola kegiatan, maka diperlukan sumber daya manusia yang tidak hanya sekedar memahami pekerjaannya saja tetapi diharapkan dapat membuat melaksanakan kegiatan yang berbobot dan berhasil berkembang untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan di awal supaya kegiatan

dakwah yang dilaksanakan dapat mempunyai manfaat bagi jemaah yang mengikutinya.

Pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin berdasarkan hasil observasi peneliti pada kegiatan yang rutin dilaksanakan seperti salat fardhu, salat terawih, salat Jumat dan majelis taklim pelaksanaannya tim kebersihan bekerja se-jam atau setengah jam sebelum acara dimulai. Tim keamanan dan konsumsi digerakkan saat acara akan dimulai, begitu juga dengan muadzin dan imam.

Kegiatan dakwah lainnya perayaan hari besar Islam seperti Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, Idul Fitri dan Idul Adha serta pengelolaan zakat penggerakannya dilakukan lebih awal untuk memberikan pelayanan terbaik bagi semua jemaah dari mana saja yang berhadir dalam acara tersebut.

Durasi waktu pelaksanaan semua kegiatan dakwah yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin beragam paling sebentar 30 menit seperti kegiatan salat fardhu dan paling lama 1 hari full seperti kegiatan kurban dan pengelolaan zakat. Dalam fungsi pelaksanaan ada tiga istilah yaitu motivasi, komunikasi dan kepemimpinan. Berikut dibawah ini tiga istilah yang ada pada kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin:

- 1) Motivasi



Motivasi yang diberikan ketua masjid kepada pengurusnya terkait kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin dengan cara memberi motivasi secara langsung baik dengan kata-kata semangat, memberi contoh yang baik dan mendorong kepada pengurusnya untuk menjalankan tugas-tugas yang telah diamanahkan dengan bersungguh-sungguh, ikhlas serta selalu menyertakan pekerjaan kepada Allah SWT maka keberkahanlah yang akan didapatkan.

## 2) Komunikasi

Pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin bisa berjalan dengan lancar karena adanya komunikasi yang bagus antar ketua dengan pengurus, dengan adanya komunikasi yang bagus inilah tingkat keberhasilan suatu kegiatan tergantung bagaimana komunikasi antara pemimpin dengan bawahannya. Bentuk komunikasi yang digunakan pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin dalam menjalin komunikasi yang bagus dan efektif menggunakan komunikasi secara langsung dan tidak secara langsung. Komunikasi langsung dengan cara bertemu mengadakan rapat sedangkan komunikasi secara tidak langsung dengan cara menggunakan media sosial grup whatsapp.

## 3) Kepemimpinan

Kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin terlaksana dengan baik disebabkan adanya kepemimpinan yang baik. Arti kepemimpinan dalam hal ini adalah gaya atau sifat seorang pemimpin ketika mengambil keputusan apabila terjadi permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam sebuah organisasi. Kepemimpinan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin diaplikasikan oleh ketua masjid yang mengutamakan asas musyawarah bersama apabila ada suatu hal yang ingin dilakukan terkait pelaksanaan kegiatan maka ketua masjid mengumpulkan para pengurus untuk membicarakan dan mengambil keputusan secara bersama-sama. Dengan begitu kepemimpinan yang diaplikasikan oleh ketua masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang bersifat kepemimpinan yang demokratis, yakni mengikut sertakan seluruh anggota dalam pengambilan keputusan.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Setelah adanya sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dalam fungsi manajemen, maka proses terakhir pada fungsi manajemen adalah pengawasan. Pengawasan sangatlah penting keberadaannya, dalam proses manajemen jika tidak ada salah satu didalamnya maka belum dikatakan sebagai fungsi manajemen.

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat erat kaitannya dengan evaluasi. Terlaksana atau tidaknya kegiatan dakwah

di masjid dengan baik dapat diketahui pada pengawasan dan evaluasi. Pengawasan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin mengenai kegiatan dakwah dapat dijadikan suatu intropeksi bagi pengurus tentang kegiatan yang ada di masjid karena dengan adanya evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan pengurus bisa mengamati, memantau atau menyelidiki dengan baik agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan ini masjid Al Ikhwan Banjarmasin juga bisa mendapatkan saran, tanggapan serta evaluasi di setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan cara melihat hal apa yang tidak berhasil dilakukan agar dilakukan identifikasi faktor penyebabnya sehingga bisa mengembangkan perbaikan yang diperlukan.

Evaluasi pada pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut Bapak Drs. A. Farhanie menyatakan bahwa:

“untuk pengawasan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin dilakukan oleh dewan pengawas, ketua umum beserta pengurus, dari hasil pengawasan tersebut nantinya akan dijadikan bahan evaluasi perbaikan dalam musyawarah dengan semua pengurus yang terlibat, dan adapula pengawasan yang dari masyarakat hal ini dilakukan dengan cara memberikan masukan melalui surat atau tulisan yang ditulis pada kertas dan di masukan ke dalam kotak masukan yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin hal ini juga nantinya akan menjadi bahan evaluasi didalam musyawarah pengurus masjid dalam tahap perbaikan.”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Drs. A. Farhanie, Sekretaris Umum, Banjarmasin, 1 Agustus 2022.

Dari pernyataan di atas menyatakan bahwa pengawasan atau evaluasi pada masjid Al Ikhwan Banjarmasin dijalankan dengan sebagaimana mestinya. Adapun tahap-tahap pengawasannya: pengawasan pertama, dilakukan oleh dewan pengawas masjid Al Ikhwan Banjarmasin. Pengawasan kedua, dilakukan oleh ketua umum beserta pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin. Pengawasan ketiga, dilakukan oleh masyarakat atau jemaah yang hadir pada kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang disampaikan melalui tulisan yang dimasukkan kedalam kotak suara atau kotak masukan yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

Semua tahapan pengawasan yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin akan dievaluasi dan disampaikan melalui musyawarah oleh semua pengurus dalam rapat bulanan yang apabila ada terjadi masalah atau kendala maka akan dimusyawarahkan dengan seluruh pengurus dan pihak-pihak yang bersangkutan dan akan menjadi perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

---

## **C. Pembahasan**

### **1. Kegiatan Dakwah di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin**

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan bab kajian teori. Kegiatan dakwah yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin berbagai macam seperti salat Jumat (Khotbah), perayaan hari besar Islam, majelis taklim/pengajian, bimbingan membaca Al-Qur'an dan layanan zakat, infak dan sedekah (ZIS) maupun kurban.

#### **a. Salat Jumat (Khotbah)**

Pelaksanaan salat Jumat di masjid Al Ikhwan Banjarmasin sangat diperhatikan mulai dari menyiapkan khatib yang benar-benar paham dalam bidangnya untuk menyampaikan penjelasan mengenai hukum dan lain-lainnya mengenai Islam, begitu juga pada khatib hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Pengurus masjid Al Ikhwan menyusun jadwal khatib dalam waktu setahun penuh, yang mana isi dan tema khotbah dibuat langsung oleh khatib sendiri agar khotbah yang disampaikan mudah diterima oleh jemaah. Pengurus masjid Al Ikhwan juga telah menyiapkan pengganti khatib apabila ada hal-hal yang tidak terduga terjadi, misalnya sang khatib sakit dan lain sebagainya. Khatib yang akan mendapatkan jadwal khotbah pada salat Jumat maka akan dihubungi oleh pengurus masjid pada hari sebelumnya agar mengetahui apakah bisa berhadir atau tidak.

b. Perayaan Hari Besar Islam

Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) di masjid Al Ikhwan Banjarmasin rutin dilaksanakan setiap tahunnya, kadang tidak mengikuti kalender nasional (tanggal merah) tapi tetap dibulan Hijriyah itu juga, karena menyesuaikan dengan kesiapan pengurus masjid agar acara yang dilaksanakan sesuai harapan terkecuali hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Para pengurus masjid biasanya menyiapkannya dengan sangat matang agar jemaah yang berhadir merasa antusias terhadap perayaan tersebut. Hal ini diiringi dengan mengundang ulama terkenal sehingga para jemaah merasa senang dengan perayaan tersebut hal ini juga bisa berjalan dengan lancar karena pengurus masjid Al Ikhwan menerapkan manajemen dakwah didalamnya dengan baik. PHBI yang biasa dilakukan masjid Al Ikhwan seperti Perayaan Tahun Baru Islam tanggal 1 Muharram, Isra Mi'raj pada 27 Rajab, Maulid Nabi Muhammad SAW pada 12 Rabiul Awal, Idul Fitri pada 1 Syawal, Idul Adha pada 10 Zulhijah, dan lainnya.

c. Majelis Taklim/Pengajian

Kegiatan dakwah berupa majelis taklim di masjid Al Ikhwan Banjarmasin rutin dilaksanakan setiap minggunya, kegiatan ini merupakan wadah bagi jemaah untuk senantiasa menimba ilmu, terlebih lagi ilmu tentang agama Islam. Pada umumnya kegiatan ini

penceramah memberikan materi yang berhubungan dengan tasawwuf, tafsir, fikih dan ilmu tauhid. Dari kegiatan ini antusias jemaah yang hadir dalam pelaksanaannya terbilang cukup banyak karena dari segi keahlian penceramah dalam menyampaikan materi mudah dicerna dan dipahami sehingga jemaah dapat menambah wawasan tentang agama Islam dari majelis taklim ini. Dalam pelaksanaannya kegiatan dakwah terlaksana secara sistematis dan dikoordinator bidang ta'mir dan peribadatan dengan baik, mulai dari tempat pelaksanaan, waktu kegiatan, penceramah dan materi yang disampaikan. Untuk itu kegiatan yang ada diharapkan dapat berlangsung secara terus-menerus dan lebih ditingkatkan lagi.

d. Bimbingan Membaca Al-Qur'an

Bimbingan membaca Al-Qur'an ialah proses pemberian bantuan dalam membaca serta memahami tujuan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sebagai petunjuk bagi setiap orang terutama yang beragama Islam. Bimbingan membaca Al-Qur'an di masjid Al Ikhwan Banjarmasin rutin dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu dari kalangan SD saja, yang rutin berhadir pun sekitar 10-15orang. Dengan menumbuhkan semangat dalam bimbingan membaca Al-Qur'an pengurus masjid menghadirkan program baru yakni membuka rumah tahfizh dengan metode ummi dari kalangan umur 5-20tahun semoga dengan adanya program ini masyarakat

antusias mendaftarkan anaknya untuk mengikuti kegiatan ini karena banyak sekali tujuan yang akan didapatkan, baik dalam membaca dan paham isi kandungan Al-Qur'an sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat dan lainnya.

e. Layanan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) maupun Kurban

Layanan zakat, infak, sedekah dan kurban sangatlah dibutuhkan sebagai wadah perantara umat Islam untuk menjalankan salah satu kewajiban yang termaktub dalam rukun Islam yaitu zakat, sesudah mengeluarkan zakat seseorang telah suci (bersih) dirinya dari hal-hal buruk seperti penyakit kikir dan tamak serta banyak manfaat lainnya. Layanan ini juga dilaksanakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin untuk layanan zakat seperti zakat fitrah dilakukan pada bulan Ramadhan hingga menjelang hari raya Idul Fitri, panitia bertugas yaitu UPZ masjid yang bekerjasama dengan baznas kota. Pada layanan infak dan sedekah dibuka sepanjang tahun, sedangkan layanan ibadah kurban hanya pada bulan Zulhijah, pelaksanaannya dibantu panitia serta masyarakat yang ada disekitar masjid. Kegiatan ZIS dan kurban di masjid ini terlaksana secara sistematis dan dikoordinir bidang sosial masjid dengan baik, mulai dari panitia yang bertugas, waktu kegiatan, tempat pelaksanaan, penyembelih dan orang yang berhak menerima zakat maupun kurban telah ditentukan. Oleh karena itu semoga



kegiatan yang ada dapat berlangsung secara terus-menerus dan lebih ditingkatkan lagi.

## **2. Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Kegiatan Dakwah di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin**

Dari data lapangan peneliti dapatkan untuk menganalisis manajemen kegiatan dakwah di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin maka peneliti akan memfokuskan pada program kegiatan dakwah di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin. Pada awalnya kegiatan di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin hanya digunakan untuk melaksanakan ibadah salat saja, namun seiring berjalannya waktu kebutuhan jemaah meningkat maka dihadirkanlah kegiatan-kegiatan dakwah yang ada di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

Program-program kegiatan dakwah Masjid Al Ikhwan Banjarmasin ini akan peneliti kaitkan dengan fungsi manajemen untuk menganalisis bagaimana manajemen kegiatan dakwah di Masjid Al Ikhwan Banjarmasin. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan yang akan diselenggarakan dalam bentuk memikirkan hal-hal terkait, agar memperoleh hasil yang telah direncanakan. Pentingnya fungsi perencanaan ini menurut Malayu S.P Hasibuan yaitu tanpa adanya

fungsi perencanaan tidak ada tujuan yang ingin dicapai, tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga banyak pemborosan, dan tidak ada keputusan serta proses manajemen didalamnya.

Setelah peneliti melihat kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin dan penerapan manajemen khususnya fungsi perencanaan pada keterangan sebelumnya, maka peneliti analisis bahwa proses yang diterapkan oleh masjid Al Ikhwan Banjarmasin cukup bagus karena persiapan yang matang telah dilakukan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan masjid Al Ikhwan pada setiap kegiatan dakwah yang terkait dengan manajemen perencanaan yaitu merencanakan kegiatan dakwah yang akan diselenggarakan baik itu kegiatan harian, mingguan dan tahunan dengan menentukan imam, penceramah maupun pengajar, menentukan jadwal kegiatan, menentukan materi ceramah dan mengatur keuangan masjid. Perencanaan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin juga telah memiliki enam unsur pertanyaan 5W+1H didalamnya agar dapat berjalan dengan baik.

Kesimpulannya fungsi perencanaan pada kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah terencana dengan baik tetapi pada perencanaan visi dan misi masjid, peneliti melihat adanya hal yang masih belum disiapkan pengurus dalam merencanakan visi dan misi. Hal ini belum bisa terlaksana karena

pengurus masjid belum adanya keinginan untuk membuatnya secara resmi dan tertulis.

b. Pengorganisasian

Setelah perencanaan yang sudah disusun dengan matang sedemikian rupa, maka tahapan kedua dalam fungsi manajemen pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin yaitu pengorganisasian, kegiatan dakwah tidak dapat berjalan dengan lancar jika tidak dibentuk sebuah kepanitian atau pengurus. Menurut peneliti fungsi manajemen dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin juga melakukan pembentukan kepengurusan, menyusun suatu kerangka kerja, tugas-tugas serta wewenang dalam pembagian masing-masing dengan membagi dan mengelompokkan suatu tugas atau pekerjaannya yang harus diterapkan dan menyusun jalinan kerja antar pengurus masjid.

Kegiatan dakwah yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin sudah sesuai dengan teori yaitu meliputi penentuan dan pengelompokkan tugasnya masing-masing. Pengorganisasian dilaksanakan dengan menghimpun serta mengatur sumber yang diperlukan, sehingga pekerjaan yang di kehendaki atau yang ingin dicapai dapat dilaksanakan dengan baik. Bentuk pengorganisasian yang ada pada masjid Al Ikhwan Banjarmasin ini terdiri dari ketua serta pengurus lainnya. Menurut peneliti dalam hal pengorganisasian

pada masjid Al Ikhwan Banjarmasin sudah bagus karena para pengurus sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Adapun pembagian tugas kepengurusan masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang sudah dijelaskan seperti pembahasan sebelumnya, yaitu:

- 1) Dewan penasehat / pengawas masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik memberikan bimbingan dan arahan terhadap kelancaraan tugas badan pengelola serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin.
- 2) Ketua umum masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik memimpin dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin.
- 3) Ketua I masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik mengkoordinir bidang pendidikan serta bidang ta'mir dan peribadatan dalam menjalankan program kerjanya.
- 4) Ketua II masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik mengkoordinir bidang sarana dan pembangunan serta bidang sosial dalam menjalankan program kerjanya.

- 5) Sekretaris umum masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik melaksanakan kegiatan administrasi, membuat surat resmi serta menjadi notulen pada setiap rapat yang dipimpin oleh ketua umum.
- 6) Sekretaris masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik membantu sekretaris umum dalam pelayanan administrasi.
- 7) Bendahara umum masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik menyelenggarakan administrasi keuangan masuk dan keluar.
- 8) Bendahara masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik membantu bendahara umum dalam penyelenggaraan administrasi keuangan masjid Al Ikhwan Banjarmasin.
- 9) Bidang pendidikan masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik melaksanakan pendidikan formal yang dimiliki oleh masjid Al Ikhwan Banjarmasin yaitu Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan dan Taman Kanak-Kanak Islam Al Ikhwan serta Taman Pendidikan Al Qur'an.
- 10) Bidang ta'mir dan peribadatan masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik

menyemarakkan syiar agama di masjid Al Ikhwan Banjarmasin dan menumbuh hidupkan peribadatan di dalamnya.

11) Bidang sarana dan pembangunan masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik menyelenggarakan pembangunan dan perbaikan sarana / prasarana masjid Al Ikhwan Banjarmasin sekaligus pemeliharannya.

12) Bidang sosial masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik membina masalah sosial kemasyarakatan seperti masalah rukun kematian dan ikut menanggulangi masalah bencana alam yang dialami jemaah masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

Proses pengorganisasian di masjid Al Ikhwan sudah berjalan seperti semestinya dan juga telah menerapkan komponen-komponen dalam organisasi beserta tujuannya.

#### c. Pelaksanaan

Setelah perencanaan, pengorganisasian tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Fungsi pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin sudah dilakukan dengan usaha yang baik untuk membuat semua jemaah merasa nyaman hadir disemua kegiatan dakwah yang dilaksanakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin, seperti:

penceramah yang ahli, materi yang bervariasi, tempat yang memadai dan pelayanan yang baik.

Semua kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin juga dilaksanakan dengan berbagai durasi waktu dimulai dari yang paling sebentar 30 menit sampai yang paling lama 7-8 jam, tetapi untuk kinerja dari pengurus sudah bersiap jauh hari sebelum kegiatan dakwah dilaksanakan supaya pelaksanaannya baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin sudah berjalan dengan baik ditemukan kesesuaian yaitu tiga unsur pelaksanaan yang terpenuhi antara lain: motivasi, komunikasi dan kepemimpinan.

#### 1) Motivasi

Motivasi yang diberikan ketua kepada pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin dalam pelaksanaan kegiatan dakwah seperti: kata-kata semangat, contoh yang baik dan dorongan menjalankan tugas yang diamanahkan agar bersungguh-sungguh.

#### 2) Komunikasi

Bentuk komunikasi yang digunakan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin agar tidak terjadi missskomunikasi ada dua secara langsung dan tidak secara langsung. Komunikasi langsung dengan cara bertemu mengadakan rapat sedangkan komunikasi secara

tidak langsung dengan cara menggunakan media sosial grup whatsapp.

### 3) Kepemimpinan

Dalam hal kepemimpinan di masjid Al Ikhwan Banjarmasin diaplikasikan oleh ketua masjid untuk menggerakkan semua pengurus dalam pelaksanaan kegiatan dakwah agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan bersama.

Kesimpulannya fungsi pelaksanaan pada kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin menurut peneliti implementasinya sudah terlaksana dengan baik tetapi tidak menutup kemungkinan masih bisa didapati ada beberapa kekurangan. Namun kedepannya fungsi pelaksanaan ini masih bisa diperbaiki dan diterapkan terus oleh pengurus pada semua kegiatan dakwah yang ada di masjid Al Ikhwan Banjarmasin.

### d. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen. Menurut peneliti pengawasan atau evaluasi pada kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin dilakukan oleh semua pihak terkait baik itu dewan pengawas, ketua umum, pengurus dan masyarakat atau jemaah yang hadir pada kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin. Pengawasan ini dilakukan secara bersama-sama



oleh semua orang yang terkait. Menentukan apakah kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar atau tidak untuk mencapai suatu target yang ingin dituju. Pengawasan ini juga berguna untuk bahan koreksi untuk kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengetahui bahwasanya yang paling berperan didalam pengawasan ini adalah dewan pengawas, karena sebagaimana tugas dewan pengawas yaitu melakukan tugas pengawasan terhadap pelaksanaan tugas badan pengelola masjid Al Ikhwan Banjarmasin secara keseluruhan termasuk perilaku personil yang bertentangan dengan Islam. Menurut peneliti, kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin ini sudah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan berjalannya kegiatan dakwah yang sedang dilakukan oleh pengurus masjid.

Menurut peneliti, ketika pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin dimulai, maka juga dimulai tahap pengawasan dan pelaksanaan masing-masing tugasnya. Pengawasan yang dilakukan disini berfokus pada kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang bersifat langsung dan dilakukan evaluasi kegiatan setiap bulannya dalam tahapan musyawarah dengan semua pengurus masjid Al Ikhwan Banjarmasin yang apabila terdapat sesuatu perbaikan maka harus diperbaiki dan dikembangkan untuk kegiatan selanjutnya.

Menurut peneliti pengawasan pada kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin ini sudah berjalan dengan baik dan berkesinambungan dengan teori. Dan dalam manajemen pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Al Ikhwan Banjarmasin sudah melaksanakan penerapan sistem POAC yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.